

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber Daya Manusia adalah aktivitas untuk mencapai keberhasilan pada suatu organisasi/perusahaan. Untuk mencapai tujuan, sasaran serta kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan yaitu dibutuhkan kualitas SDM yang memadai. Sumber Daya Manusia yang baik akan menciptakan tatanan suatu perusahaan yang baik pula karena hal itu sangat penting ada dalam perusahaan.

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses dimana diawali dari sebuah perencanaan yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki manusia dimana nantinya akan dikembangkan dan diperoleh sumber daya manusia yang terampil dan berkualitas. Dapat dikatakan bahwa adanya kemajuan suatu perusahaan tergantung dari sumber daya manusia nya yang berkualitas. Maka dari itu penting adanya sumber daya manusia yang baik dalam suatu perusahaan karena jika perusahaan memiliki kualitas sumber daya manusia yang baik hal itu dapat berdampak baik pada kualitas perusahaan tersebut, begitupun sebaliknya jika perusahaan memiliki sumber daya manusia yang buruk, hal tersebut dapat berdampak buruk pula bagi perusahaan.

Perkembangan zaman saat ini yang semakin canggih mengharuskan segala sesuatunya juga harus mengikuti alur yang sedang terjadi. Hal tersebut berpengaruh untuk sumber daya manusia yang akan tercipta pada masa masa ini. Mereka dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman yang terjadi, maka dari itu disuatu perusahaan

dibutuhkan pula seorang pemimpin yang professional dan berpengalaman, karena hal itu menunjang kelangsungan alur hidup perusahaan akan tantangan-tantangan yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Mengingat sekarang ini berada dimasa yang serba maju, karena perusahaan merupakan salah satu bentuk organisasi yang menjalani fungsi manajemen antara lain perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Kepemimpinan pada suatu perusahaan diharuskan mampu mempengaruhi dan membawa para karyawannya menuju tujuan perusahaan guna untuk menghasilkan tingkat kinerja yang tinggi, oleh karena itu seorang pemimpin perlu memikirkan gaya kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin. (Menurut Rivai dan Mulyadi dalam Kumala & Agustina 2018). Keberhasilan seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya dapat dilihat dari peningkatan kualitas kinerja para karyawannya.

Pemimpin adalah seseorang dengan wewenang kepemimpinannya mengarahkan bawahannya untuk mengerjakan sebagian dari pekerjaannya dalam mencapai tujuan (menurut Drs.H. Malayu S.P Hasibuan). Pemimpin yang baik dan berkompeten adalah salah satu komponen penting untuk berkembangnya suatu perusahaan. Demi terciptanya kinerja perusahaan yang baik. Dalam perusahaan pasti ada team work khusus untuk membantu disetiap job desk para masing masing karyawan.

Perusahaan/Organisasi untuk tercapainya tujuan bersama tidak lepas dari terbangunnya kerjasama yang baik. Dalam kerjasama tersebut

ada yang namanya ‘*team work*’’, dalam *team work* tersebut bisa terdiri dari beberapa orang yang ditugaskan untuk mengemban tanggungjawab tertentu dan satu tujuan dalam suatu perusahaan. Dengan adanya kerjasama tim ini membuat karyawan memiliki rasa kebersamaan dan saling membagi tugas untuk mewujudkan tujuan bersama. Kerjasama tim akan menjadi suatu daya dorong untuk yang memiliki energi dan sinergisitas bagi individu individu yang tergabung dalam kerjasama tim.

Team work atau tim kerja dapat didefinisikan sebagai kumpulan individu yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan (Amirullah 2015). Kumpulan individu-individu yang tergabung tersebut bekerjasama untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Dalam satu tim itu mereka punya cara/mekanisme peraturan cara kerja mereka sendiri, dan antara satu dengan yang lainnya saling mengemukakan pandangan pandangan mereka dan diolah menjadi bentuk kerja sama untuk mengsucceskan tujuan perusahaan.

PT. Cun Motor Ponorogo ada berbagai *team work*, diantaranya tim pada bagian counter, tim pada bagian sales marketing, tim pada bagian administrasi dan tim social media. Mereka saling bekerja sama untuk perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan satu dengan yang lainnya. Semakin baik kinerja karyawan pada suatu perusahaan, tentu ada kompensasi yang diberikan kepada karyawan sebagai bentuk penghargaan atas kerja keras dan kegigihan karyawan.

Kompensasi adalah seluruh imbalan yang diterima karyawan atas hasil kerja karyawan tersebut pada organisasi (Ariandi, 2018). Kompensasi

memegang peranan penting untuk para karyawan, mereka mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya bersaing antara satu dengan yang lainnya untuk memperoleh suatu imbalan untuk memenuhi kelangsungan hidup mereka. Seseorang akan bekerja dengan maksimal ketika mereka juga mendapat kompensasi yang sama dengan usahanya. Karyawan senantiasa mengharapkan penghasilan yang lebih memadai. Pada PT. Cuncun motor ponorogo sistem kompensasi ada ketika target penjualan unit mereka melebihi target penjualan yang sudah ditentukan. Sistem penggajian karyawan sekarang ini masih rendah sehingga mempengaruhi kinerja karyawan. Dalam situasi yang demikian menyebabkan timbulnya keinginan untuk mencari kompensasi lain di luar gaji, dengan adanya kompensasi hal tersebut termasuk salah satu sebab makin semangatnya karyawan untuk memotivasi diri mereka untuk semakin meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja.

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugasnya atas kecakapan, usaha, dan kesempatan (Abdurrahman, 2019). Secara garis besar kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang di capai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara 2016). Kinerja karyawan yang bagus berpengaruh positif untuk perkembangan perusahaan yang lebih baik, begitupun sebaliknya. Hal tersebut akan tercipta dengan kerjasama yang baik antara atasan dengan bawahan.

Kinerja pada dasarnya mencakup sikap mental dan perilaku yang harus mempunyai pandangan bahwa pekerjaan yang dilakukan hari ini harus berkualitas dan meningkat dari pekerjaan dimasa lalu. Hal itu tentu membuat karyawan harus lebih memotivasi diri untuk tetap konsisten. Semakin baik kinerja karyawan tentu ada kompensasi dari perusahaan tentu hal itu semakin memotivasi karyawan dan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan dan membuat karyawan bangga terhadap hasil kerja kerasnya.

PT.Cun Motor Ponorogo adalah perusahaan yang bergerak pada bidang penjualan unit sepeda motor dan service sepeda motor. Yang mana pada saat ini banyak melibatkan penjualan diberbagai platform dan aktif juga dipenjualan offline. Hal ini adalah salah satu nilai plus untuk memudahkan kinerja karyawan meningkatkan penjualan mereka sesuai target yang sudah ditentukan oleh perusahaan.

Fenomena serta tantangan yang dihadapi oleh PT. Cun Motor di Kabupaten Ponorogo sesuai peneliti amati yaitu tentang faktor gaya kepemimpinan yang menjadi latar belakang naik turunnya kinerja karyawan. Gaya kepemimpinan yang kurang baik akan berdampak kurang baik juga terhadap kinerja karyawan yang mengakibatkan penurunan kinerja. Tantangan kendala yang mendasari pada gaya kepemimpinan adalah kurangnya komunikasi dengan bawahan yang mengakibatkan penyampaian cara kepemimpinan pemimpin tidak tersampaikan dan diterima dengan baik, hal itu sangat mempengaruhi kualitas kinerja karyawan.

Permasalahan kesolidan teamwork pada PT.Cun Motor Ponorogo mempengaruhi kurangnya kerjasama yang kurang baik antar bidang sehingga mengurangi kinerja mereka dalam memberikan kontribusi yang terbaik untuk perusahaan, selain itu kendala yang terjadi tentang kompensasi adalah sistem yang berlaku di PT.Cun Motor Ponorogo adalah sistem target perbulannya, yang apabila karyawan tidak memenuhi target yang sudah ditentukan, karyawan tidak akan mendapatkan kompensasi dan bahkan bisa mengurangi gaji mereka pada bulan itu. Tentu hal ini sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kualitas kinerja karyawan yang rendah mengakibatkan target perbulan tidak memenuhi target, sehingga rata-rata mereka tidak mendapatkan kompensasi. Dapat disimpulkan bahwa rendahnya tingkat kinerja karyawan dipengaruhi oleh adanya faktor gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh pimpinan perusahaan. Kemudian selain faktor gaya kepemimpinan rendahnya tingkat kinerja karyawan juga dipengaruhi oleh *team work* maupun tingkat kompensasi yang diterima oleh karyawan.

Berdasarkan hal tersebut diatas merupakan suatu hal menarik bagi penulis untuk menganalisis lebih jauh mengenai pengaruh motivasi dalam meningkatkan sumber daya manusia dalam kinerja karyawan. Maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Cun Motor Ponorogo.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjelasan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo?
2. Apakah *Team Work* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo?
3. Apakah Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo?
4. Apakah Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, dan Kompensasi berpengaruh simultan terhadap `kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan. Pembahasan pada penelitian ini adalah seputaran pengaruh gaya kepemimpinan, team work, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Cun Motor Ponorogo. Adapun karyawan yang diteliti adalah 9 orang karyawan tetap dan 59 orang karyawan tidak tetap.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan diambilnya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo

2. Untuk mengetahui apakah *Team Work* berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo.
3. Untuk mengetahui apakah Kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo.
4. Untuk mengetahui apakah Gaya Kepemimpinan, *Team Work*, dan Kompensasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT.Cun Motor Ponorogo.

b. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Memberikan suatu karya baru yang dapat mendukung dalam pengembangan informasi, serta menambah wawasan dan pengetahuan.
2. Bagi PT. Cun Motor Ponorogo
Bahan masukan dan pertimbangan bagi kepala dan karyawan PT. Cun Motor Ponorogo dalam meningkatkan kinerja yang bagus dan menghasilkan kerja yang optimal.
3. Bagi peneliti
Setelah melakukan penelitian, penulis akan lebih banyak mendapatkan wawasan dan ilmu dari fenomena fenomena yang terjadi di lingkungan. Selain itu penulis juga bisa belajar banyak mengenai sumber daya manusia terjadi dilapangan yang diangkat oleh penulis.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan acuan serta pertimbangan dalam pengembangan penelitian ilmu yang sejenis, sehingga bisa dipakai untuk penyempurna penelitian selanjutnya.

